

Lampiran

A. Pedoman Wawancara untuk Agen/Pengagas Bank Sampah Karya Peduli

1. Apa yang melatarbelakangi munculnya Bank Sampah Karya Peduli?
2. Bagaimana awal mula mensosialisasikan keberadaan Bank Sampah Karya Peduli kepada masyarakat?
3. Apa tujuan (visi dan misi) yang ingin dicapai dari berdirinya Bank Sampah Karya Peduli?
4. Bagaimana kondisi umum warga masyarakat sebelum ada Bank Sampah Karya Peduli?
5. Perubahan apa saja yang terjadi pada warga setelah adanya Bank Sampah Karya Peduli?
6. Apa saja kendala yang dirasakan Bank Sampah Karya Peduli dalam melaksanakan kegiatan?

B. Gambaran Umum Bank Sampah Karya Peduli

1. Bagaimana awal proses terbentuknya Bank Sampah Karya Peduli?
2. Sejak kapan Bank Sampah Karya Peduli didirikan?
3. Bagaimana operasional yang dilakukan oleh Bank Sampah Karya Peduli?

4. Siapa saja yang menjadi nasabah Bank Sampah Karya Peduli?
5. Sejauhmana optimisme Bank Sampah Karya Peduli dalam mewujudkan lingkungan yang bersih di masyarakat?

C. Pedoman Wawancara untuk Pengelola Bank Sampah Karya Peduli

1. Apa yang melatarbelakangi anda ikut menjadi pengelola Bank Sampah Karya Peduli?
2. Darimana anda mengetahui keberadaan Bank sampah Karya Peduli?
3. Bagaimana proses awal anda menjadi pengelola Bank Sampah Karya Peduli?
4. Apa saja kendala yang anda rasakan sebagai pengelola Bank Sampah Karya Peduli?
5. Apa saja manfaat yang anda dapat dengan menjadi pengelola Bank Sampah Karya Peduli?

D. Pedoman Wawancara untuk Masyarakat/Nasabah Bank Sampah Karya Peduli

1. Sudah berapa lama anda menjadi nasabah Bank Sampah Karya Peduli?
2. Apa yang melatarbelakangi anda menjadi nasabah Bank Sampah Karya Peduli?
3. Bagaimana awalnya anda mengetahui keberadaan Bank Sampah Karya Peduli?

4. Bagaimana tanggapan anda mengenai eksistensi keberadaan Bank Sampah Karya Peduli?
5. Apakah kegiatan yang dilakukan Bank Sampah Karya Peduli memberikan manfaat yang berarti kepada masyarakat?
6. Manfaat apa yang anda rasakan setelah menjadi nasabah Bank Sampah Karya Peduli?
7. Perubahan apa saja yang terjadi setelah adanya Bank Sampah Karya Peduli?

Transkrip Wawancara

Informan : Bapak Nanang Suwardi (Pengagas Bank Sampah)

Tanggal : 22 Oktober 2011

Waktu : 11.10

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang melatarbelakangi munculnya Bank Sampah Karya Peduli?	Yang melatarbelakangi berdirinya Bank Sampah adalah dari sebuah kesulitan, kesulitan tentang mengatasi permasalahan sampah lingkungan. Justru dari kesulitan itulah yang menjadi sumber inspirasi sehingga terwujudlah Bank Sampah Karya Peduli ini. Saya melihat sampah itu sangat banyak dan ini menjadi problem kita sehari-hari. Di DKI Jakarta saja 6500 ton sampah yang diproduksi, yang terdiri dari berbagai macam jenis sampah. Dan sektor rumah tangga memberikan kontribusi paling besar yaitu sekitar 50-60% kapasitasnya ini tidak bisa kita bayangkan. Jikalau sampah ini tidak kita pandang secara arif lagi maka sampah ini akan mendatangkan bencana bagi kehidupan kita. Hal inilah yang menjadikan alasan Bank Sampah Karya Peduli berdiri.
2. Sejak kapan Bank Sampah Karya Peduli didirikan?	Bank Sampah Karya Peduli berdiri pada tanggal 10 Januari 2010. Sebenarnya wacana tentang Bank Sampah ini sudah terbesit dipikiran saya sejak pertengahan tahun 2008, cuma kan ini sebuah proses karena untuk mendirikan Bank Sampah perlu keberanian, perlu mental yang kuat, perlu kesabaran, kemudian juga perlu punya jiwa optimisme, bagaimana ketika saya menyampaikan satu wacana tentang Bank Sampah ada juga yang meragukan bahwa ini sebuah konsep gila atau konsep

<p>3. Bagaimana awal mula mensosialisasikan keberadaan Bank Sampah Karya Peduli kepada masyarakat?</p>	<p>edan, ko sampah dibikin Bank? Ini kan sesuatu yang tidak mungkin bagi mereka yang memang pikirannya tidak seperti itu.</p> <p>Awal mula sosialisasi kepada warga masyarakat salah satunya kita melibatkan ketua-ketua RT yang ada. Selain itu kita juga melibatkan PKK untuk mengajak ibu-ibu rumah tangga biar ikut jadi nasabah, terus kita juga melakukan pendekatan kepada karang taruna untuk memperkenalkan Bank Sampah di kalangan pemuda. Kita melakukan beberapa pendekatan yang dapat dengan mudah diterima masyarakat melalui informasi mengenai pentingnya sampah harus dikelola dengan baik, terus kita juga memperkenalkan program yang ditawarkan Bank Sampah, sama yang paling penting saya memberikan contoh dengan menjadi nasabah Bank Sampah.</p>
<p>4. Apa saja kendala yang dirasakan Bank Sampah Karya Peduli dalam melaksanakan kegiatan?</p>	<p>Hambatan atau kendala memang selalu ada, namun hambatan tersebut tidak membuat kami putus asa untuk melanjutkan kegiatan Bank Sampah. kalo dari sosialisasi Bank Sampah ke masyarakat sih saya rasa tidak ada hambatan. Tapi kendala itu justru ada dari dalam Bank Sampah, seperti tempat Bank Sampah Karya Peduli saat ini bukanlah aset milik Bank Sampah tetapi milik salah satu warga saya yang secara kebetulan sampai saat ini belum digunakan. Yang menjadi PR besar bagi Bank Sampah adalah ketika lahan ini ingin digunakan oleh pemiliknya, inilah persoalan kedepan yang dihadapi oleh Bank Sampah. Kemudian hambatan lain adalah jumlah mesin pendukung yang terbatas. Hampir dua tahun Bank Sampah ini berjalan namun perkembangannya masih berjalan</p>

	<p>lamban, terkendala di mesin pendukung pengelolaan sampah. Kita juga tidak punya anggaran untuk membeli mesin. Ada mesin satu itu juga dipinjem sama kelurahan, walaupun pada saat diserahkan ke sini itu bilanganya dihibahkan tapi diarsipnya hanya dipinjamkan. Dengan terbatasnya mesin ya jadi banyak sampah-sampah plastik yang harus menunggu untuk diolah. Seperti yang mba liat, disana tu tumpukan sampah yang antri belum diolah. Terus kendala lain ya SDM, karena semakin kemari semakin sedikit masyarakat yang mau menjadi pengelola Bank Sampah karena mereka juga punya pekerjaan masing-masing.</p>
<p>5. Apa tujuan (visi dan misi) yang ingin dicapai dari berdirinya Bank Sampah Karya Peduli?</p>	<p>Eee, visi saya adalah terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, hijau, indah dan asri. Kemudian misi kita juga ingin menjadikan Bank Sampah ini pilar penopang penguatan ekonomi masyarakat.</p>
<p>6. Bagaimana kondisi umum warga masyarakat sebelum ada Bank Sampah Karya Peduli?</p>	<p>Ya, kondisi umum sebenarnya pertama lingkungan. Lingkungan yang jelas eee belum tertata rapi masih banyak tumpukan sampah dimana-mana, masih banyak sampah berserakan dipinggir jalan bahkan di saluran-saluran air. Kemudian juga bagaimana perilaku masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan itu menjadi suatu yang biasa, lumrah.</p>
<p>7. Perubahan apa saja yang terjadi pada warga setelah adanya Bank Sampah Karya Peduli?</p>	<p>Ketika adanya Bank Sampah, ketika kita beri satu arahan mereka ini sudah jauh berubah. Lingkungan menjadi lebih bersih bahkan disini penghijauan juga makin meningkat, kemudian juga pemberdayaan ekonomi juga sangat membantu, banyak contoh-contoh nasabah kita yang pinjam uang terutama untuk kesehatan, pendidikan, bahkan untuk usaha kecil. Nah</p>

<p>8. Bagaimana proses terbentuknya Bank Sampah Karya Peduli sehingga menjadi agen penggerak?</p> <p>9. Bagaimana operasional yang dilakukan oleh Bank Sampah Karya Peduli?</p>	<p>inilah tujuan-tujuan Bank Sampah selain dampak ekonomi menjadi lebih baik tetapi juga dampak perekonomian masyarakat itu yang menjadi tujuan utama Bank Sampah.</p> <p>Dari awal berdirinya, Bank Sampah sudah melibatkan warga masyarakat dalam kegiatan-kegiatannya. Bank Sampah ini tidak hanya mengatasi permasalahan sampah di lingkungan tetapi bagaimana ketika Bank Sampah sudah menjalankan aktivitasnya kita membuat program-program yang dibutuhkan masyarakat dan penguatan ekonomi. Selain ada program tabungan sampah, kita juga buat program simpan pinjam. Artinya nasabah itu mempunyai hak untuk menerima pinjaman uang dari Bank Sampah yang syaratnya tanpa jaminan dan tanpa bunga. Kemudian cara pengembaliannya pun diangsur dan itu pun bukan dengan uang tetapi dibayar dengan sampah. Jadi orang pinjam uang tapi bayarnya dengan sampah.</p> <p>Operasional yang dilakukan Bank Sampah layaknya bank-bank konvensional, sama-sama memiliki <i>teller</i>, nasabah, dan buku rekening. Yang membedakan hanya kalau di Bank Sampah yang ditabung adalah sampah. <i>Teller</i> keliling Bank Sampah menjemput bola dengan mendatangi rumah nasabah untuk mengambil tabungan sampah nasabah, hal ini dilakukan sebagai salah satu cara untuk menarik simpati masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam Bank Sampah. Kemudian sampah yang menjadi tabungan dari nasabah tersebut akan ditimbang dan diberi nilai rupiah berdasarkan jenis sampah yang ditabung oleh nasabah. Setelah itu <i>teller</i> keliling mencatat jumlah tabungan nasabah berupa sampah berdasarkan tonase dan jenis</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>sampah yang diberi nilai rupiah ke dalam buku rekening nasabah. Kalo untuk nasabah yang berada di luar wilayah biasanya mereka akan mengantar sendiri tabungan sampah mereka ke Bank Sampah, karena saat ini kami belum mempunyai alat transportasi untuk menjangkau nasabah yang ada di luar wilayah.</p>
<p>10. Siapa saja yang menjadi nasabah Bank Sampah Karya Peduli?</p>	<p>Awalnya memang Bank Sampah ini didirikan untuk mengatasi permasalahan sampah di RW 09 ini namun seiring berjalannya waktu semua orang boleh menjadi nasabah Bank Sampah, tidak hanya warga RW 09 saja. Bahkan nasabah kami ada yang sampai Kelapa Gading. Namun memang yang paling banyak menjadi nasabah Bank Sampah adalah ibu rumah tangga.</p>
<p>11. Sejauhmana optimisme Bank Sampah Karya Peduli dalam mewujudkan lingkungan yang bersih di masyarakat?</p>	<p>Yaa, Bank Sampah selalu optimis menjalankan kegiatan dan aktivitasnya dalam rangka meningkatkan rasa peduli masyarakat terhadap lingkungan. Dengan arahan yang kita berikan lama kelamaan warga masyarakat menjadi sadar bahwa sampah itu sangat berguna, sangat bermanfaat, dapat dijadikan tabungan, dan juga membantu perekonomian. Di samping itu juga lingkungan menjadi bersih kemudian bisa mengantisipasi terjadinya banjir yang diakibatkan dari sampah yang berserakan di pinggir jalan. Lama kelamaan mereka sadar betapa pentingnya sampah itu dikelola secara baik. Secara tidak langsung keberadaan Bank Sampah sudah merubah pola pikir masyarakat terhadap sampah sehingga saat ini masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan mereka.</p>

Informan : Ibu Marini (Nasabah Bank Sampah)

Tanggal : 20 November 2012

Waktu : 12. 20

Pertanyaan	Jawaban
1. Sudah berapa lama anda menjadi nasabah Bank Sampah Karya Peduli?	Semenjak berdiri aja, iyalah ada dua tahunan
2. Bagaimana awalnya anda mengetahui keberadaan Bank Sampah Karya Peduli?	Kan kita warga sini jadi tau, kan yang mendirikan Bank Sampah RW sini. Selain itu Pak RT juga kasih tau kita, warga juga kasih tau kita. Trus ibu-ibu PKK juga kasih tau kalo ada PKK
3. Apa yang melatarbelakangi anda ikut menjadi nasabah Bank Sampah Karya Peduli?	Awalnya kita tau ada Bank Sampah ya dari warga-warga sini, terus kan kita penasaran apa itu Bank Sampah. Terus kita dateng kesana, terus dikasih tau deh sama Pak RW tentang Bank Sampah. Taunya sampah kita itu ditabung terus dijadiin duit. Tau kayak gitu akhirnya kita jadi nasabahnya deh.
4. Bagaimana tanggapan anda mengenai eksistensi keberadaan Bank Sampah Karya Peduli?	Kalau menurut saya gimana ya? Ya membantu udah itu juga sampah yang plastik-plastik juga gak sembarang buang bisa dikumpulin jadi uang, lumayan juga
5. Apakah kegiatan yang dilakukan Bank Sampah Karya Peduli memberikan manfaat yang berarti kepada masyarakat?	Ya iyalah banyak manfaatnya
6. Manfaat apa yang anda rasakan setelah menjadi nasabah Bank Sampah Karya Peduli?	Yang dirasain ya kesatu lingkungan sini jadi bersih, kedua iya kata orang-orang di Bank Sampah juga bisa pinjem duit, udah gitu kita ga dikenain bunga terus kita juga bayarnya pake sampah, jadi enaklah. Kalo udah kepepet saya juga

	<p>pinjem kesana. Yaa kan Kalo biaya buat anak sekolah kan gak bisa ditunda-tunda, jadi kalo udah kepepet ya saya pinjem ke Bank Sampah aja. Daripada pinjem ke tempat lain, kalo di Bank Sampah kan enak kalo mau pinjem dateng aja terus langsung dapet uangnya, kalo tempat lain kan besok-besok uangnya. Udah gitu bayarnya juga enak tinggal nabung sampah aja, sedikit-sedikit bisa buat nyicil, entar kalo udah lunas bisa pinjem lagi. Yaa membantu ekonomi saya lah sedikit-sedikit. Selain itu Bank Sampah ini juga sambil ngebantu anak-anak sini yang belum ada kerjaan, mereka juga dapat penghasilan dari ngambilin sampah ke warga</p>
<p>7. Perubahan apa saja yang terjadi setelah adanya Bank Sampah Karya Peduli?</p>	<p>Heeh beda sih, kesatu kan suka dikasih penyuluhan tentang sampah selain itu lingkungan bersih jadi anak-anak gak ngebuang sembarangan sampah bekas minuman, jadi sama mereka sampahnya dibawa pulang gak dibuang dijalan. Dirumah sampah dikumpulin kalo udah banyak ditabungin deh, kan bisa ngehasilin duit deh mba</p>
<p>8. Apa harapan anda dari Bank Sampah Karya Peduli?</p>	<p>Yaa pengennya sih Bank Sampah tetep ada sih, kan RWnya mau ganti nih takutnya ntar Bank Sampah gak ada lagi, soalnya Bank Sampah ngebantu warga sini bangetlah. Semoga aja Bank Sampah tetep ada dan makin berkembanglah</p>

Informan : Ibu Suminem (Nasabah Bank Sampah)

Tanggal : 20 November 2011

Waktu : 13.10

Pertanyaan	Jawaban
1. Sudah berapa lama anda menjadi nasabah Bank Sampah Karya Peduli?	Yaa mulai Bank Sampah itu buka trus kina jadi ini yang buka Bank Sampah. Hehehe...
2. Bagaimana awalnya anda mengetahui keberadaan Bank Sampah Karya Peduli?	Iya dari RW, yang kasih tau y Rwnya soalnya dia anak saya, mantu saya mba. Hehehe..
3. Apa yang melatarbelakangi anda ikut menjadi nasabah Bank Sampah Karya Peduli?	Ya saya dukung yang dibuat sama mantu saya, tapi apa yang dia buat baguslah mba buat bikin lingkungan sini bersih, jadi apa salahnya saya jadi nasabah di Bank Sampah
4. Bagaimana tanggapan anda mengenai eksistensi keberadaan Bank Sampah Karya Peduli?	Yaa, bagus sih sekarang. kalo dulu banyak orang yang suka buang sampah seenaknya, terus kalo ada botol atau gelas-gelas bekas minuman sering ditendangin anak-anak masuk ke got, akhirnya kalo ada ujan air sering genang karena gotnya mampet banyak sampah
5. Apakah kegiatan yang dilakukan Bank Sampah Karya Peduli memberikan manfaat yang berarti kepada masyarakat?	Iya mba banyak lah manfaat yang dikasih dari Bank Sampah
6. Manfaat apa yang anda rasakan setelah menjadi nasabah Bank Sampah Karya Peduli?	Ya manfaatnya ya masyarakat sini bisa nabung sampah terus bisa ngehasilin uang dari sampah-sampah itu, yaa cukup gebantulah mba

<p>7. Perubahan apa saja yang terjadi setelah adanya Bank Sampah Karya Peduli?</p>	<p>Kalo dulu masih pada suka buang sampah sembarangan,kalo sekarang sampahnya dikumpulin terus ditabung. Yaa salah satunya bikin rumah bersihlah mba, depan rumah juga jadi bersih, apalagi pinggir jalan sekarang udah gak ada sampah lagi gak kayak dulu</p>
<p>8. Apa harapan anda dari Bank Sampah Karya Peduli?</p>	<p>Pengennya ya sih terus ada, yaa hasilnya kan lumayan dari nabungin sampah ibaratnya bakal nambah-nambah butuh,apa aj sih ibaratnya kalo kita gak punya duit ya kita bisa pake-pake dulu. Kalokita ada sampah ya bisa kita tabung buat kebutuhan rumah. Lumayan lah bakal bantu,jadi pengennya sih tetap ada</p>

Informan : Mas Wahyu (Pengelola Bank Sampah)

Tanggal : 20 November 2011

Waktu : 10.20

Pertanyaan	Jawaban
1. Darimana anda mengetahui keberadaan Bank sampah Karya Peduli?	Yaa dari Pak RW, Pak Nanang. Waktu tu Pak Nanang jelasin tentang Bank Sampah ini, awalnya sih aneh dengernya tapi setelah dijelasin lebih jelas ya akhirnya tertarik deh
2. Apa yang melatarbelakangi anda ikut menjadi pengelola Bank Sampah Karya Peduli?	Yaa ketika disini apa Pak RW itu kan punya motivasi untuk mengurangi sampah di lingkungan, ya kita kan Cuma ikut berkontribusi aja.
3. Bagaimana proses awal anda menjadi pengelola Bank Sampah Karya Peduli?	Awalnya Pak Nanang ngajakin ke lokasi Bank Sampah terus disini kita dikasih liat bagaimana cara Bank Sampah bekerja, terus saya tertarik deh berkontribusi. Udah gitu karena deket rumah juga, trus saya juga emang banyak nganggurnya, trus ya artinya satu kegiatan ini kan kegiatan yang positiflah buat saya pribadi. Saya juga ingin memberikan kontribusi positif buat masyarakat. Makanya saya ikut jadi pengelola, lumayanlah daripada nganggur mending bantu-bantu disini
4. Apa saja kendala yang anda rasakan sebagai pengelola Bank Sampah Karya Peduli?	Ya, kendalanya sejauh ini sih di pengelolanya mba, di temen-temen kita ini. Itu yang saya bilang. Mereka kan punya alternatif pekerjaan yang lebih menjanjikan ketika disini artinya kurang bisadiharapkan ya mereka disini ketimbang nganggur, ya mereka disini aja. Kebanyakan yang jadi pengelola Bank Sampah ini diambil dari anak-anak

<p>5. Apa saja manfaat yang anda dapat dengan menjadi pengelola Bank Sampah Karya Peduli?</p>	<p>karang taruna yang belum punya pekerjaan. Kalo nanti kapan-kapan pengelola Bank Sampah (anak-anak karang taruna) ini menemukan pekerjaan yang lebih memiliki nilai ekonomis ya mereka akan berhenti menjadi pengelola. iya, disini cuma ada 4 orang yang bener-bener ada setiap harinya, yang lainnya punya kesibukan sendiri-sendiri jadi gak bisa tiap hari bantu disini. Kecuali kalo hari libur kadang-kadang ada juga yang masih bantu-bantu disini. Lagian juga kan disini kan kita gak digaji jadi ya gak bisa dijadiin buat penghasilan utama, jadi mereka lebih pilih pekerjaan yang lebih gede gajinya dan disini cuma kalo lagi ada waktu luang aja.</p> <p>Manfaat yang saya dapet ya banyaklah mba disini. Saya jadi tau cara ngolah sampah jadi barang yang bisa ngasilin uang. Disini kita belajar banyaklah mba iya Pak Nanang suka ngajakin kita ngobrol buat ngembangin Bank Sampah. Kira-kira program apa yang cocok dan dibutuhin warga, yang kira-kira Bank Sampah bisa jalanin. Pak Nanang juga orangnya enak, kalo ada saran atau masukan dari yang lainnya pasti diterima. Jadi kita ngerasa kalo Bank Sampah ini juga milik kita.. udah gitu belum lama kita ada pelatihan komputer, jadi nambah lagi pengetahuan,sekarang mah dikit-dikit udah ngerti komputer</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Informan : Mas Joy

Waktu : 11.05

Tanggal : 20 N0vember 2011

Pertanyaan	Jawaban
1. Darimana anda mengetahui keberadaan Bank sampah Karya Peduli?	Saya tau dari Pak Nanang, waktu itu pak nanang sosialisasiin Bank Sampah di karang taruna, kebetulan saya ada disana jadi saya tau kalo Pak Nanang diriin Bank Sampah
2. Apa yang melatarbelakangi anda ikut menjadi pengelola Bank Sampah Karya Peduli?	Yaa waktu pak nanang jelasin di karang taruna, saya sih gak kepikiran buat jadi pengelola Bank Sampah ini,orang saya aja masih bingung ada nabung bukan pake duit tapi malah pake sampah. trus kan Pak Nanang ngajakin ke lokasi, nah disitu saya baru kepikiran keren juga kalo sampah bisa duit, trus saya bilang sama Pak Nanang kalo saya mau ikut kotribusi disini.
3. Bagaimana proses awal anda menjadi pengelola Bank Sampah Karya Peduli?	Ya setelah diajakin ke Bank Sampah sama Pak Nanang,trus dijelasin panjang lebar, sayatertarik untuk berkontribusi bukan hanya menjadi nasabah tapi saya juga ingin membantu dalam kegiatan Bank Sampah. Dan Pak Nanang menerima dengan tangan terbuka, trus akhirnya saya jadi pengelola disini deh.
4. Apa saja kendala yang anda rasakan sebagai pengelola Bank Sampah Karya Peduli?	Kendalanya ya sama kayak yang dibilang temen saya tadi mba, kurangnya tenaga. Kan temen-temen lainnya gak bisa tiap hari bantu disini jadi ini berdampak pada kinerja kitadan juga hasil produksi sampah yang bisa kita olah. Udah gitu mesin juga jadi salah satu kendala lagi, mesin disini kan masih pinjem jadi agak

<p>5. Apa saja manfaat yang anda dapat dengan menjadi pengelola Bank Sampah Karya Peduli?</p>	<p>repot kalo kita mau ngolahsampah yang membutuhkan bantuan mesin. Tapi ya mba dinikmatin ajalah ini kan sebagai bentuk kontribusi kitake masyarakat.</p> <p>Yaa, banyak banget mba manfaat buat saya. Jadi pengelola disini saya bisa nambah pengetahuan, saya juga bisa nambah ketrampilan yang tadinya gak bisa bikin kerajinan tangan sekarang jadi bisa, yaa sedikit banyak Bank Sampah berdampak lah sama pola pikir saya sama sampah. Jadi pengelola disini ya sebagai bentuk kepedulian saya sama lingkungan sekitar sinilah.</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------